

KOMPARASI METODE KLASIFIKASI DATA MINING UNTUK PREDIKSI KELULUSAN MAHASISWA

Abdul Rohman¹, Muhammad Rochcham²
Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran
email: ^{*1} abdulrohman@unpand.ac.id, ² muhrochan@gmail.com

Abstrak

Dalam perguruan tinggi, mahasiswa merupakan komponen sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan terutama dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi. Kelulusan mahasiswa yang tepat waktu merupakan tolak ukur keberhasilannya tujuan pembelajaran di perguruan tinggi, maka perlu dilakukan analisis dan prediksi terhadap data kelulusan mahasiswa. Banyak penelitian yang menganalisis terhadap data kelulusan mahasiswa dengan teknik *data mining* dengan objek yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini dilakukan perbandingan metode *data mining* yaitu algoritma *neural network*, *k-nearest neighbor* dan *Decision Tree* yang diaplikasikan pada data kelulusan mahasiswa. Dari hasil pengujian dengan mengukur kinerja ketiga metode tersebut menggunakan *cross validation*, *confusion matrix* dan kurva *ROC*, diketahui bahwa *neural network* memiliki nilai akurasi yang paling tinggi yakni sebesar 87,32%, diikuti oleh metode algoritma *Decision Tree* dengan nilai akurasi 83,57%, kemudian metode *k-nearest neighbor* dengan akurasi 83,66%. Nilai *AUC* untuk metode *neural network* menunjukkan nilai tertinggi yakni 0,917 dan yang terendah adalah metode *Decision Tree* yaitu 0,844.

Kata Kunci: *Data Mining*, Mahasiswa, algoritma *neural network*, *k-nearest neighbor*, *Decision Tree*

PENDAHULUAN

Dalam perguruan tinggi, mahasiswa merupakan komponen sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan terutama dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi. Kelulusan mahasiswa yang tepat waktu merupakan tolak ukur keberhasilannya tujuan pembelajaran di perguruan tinggi.

Tentunya dalam institusi perguruan tinggi memiliki data kemahasiswaan, terutama data kelulusan mahasiswa, yang bisa dimanfaatkan untuk keperluan pengambilan keputusan.

Dengan adanya pengolahan dan analisis data kelulusan mahasiswa, maka data tersebut menjadi sangat berarti bagi keperluan perguruan tinggi.

Banyak penelitian yang mengkaji dan analisis kelulusan mahasiswa menggunakan metode klasifikasi data

mining dengan berbagai algoritma, salah satunya dalam penelitian sebelumnya pengujian dengan algoritma K-Nearest Neighbor (K-NN) dengan menggunakan data kelulusan mahasiswa yang tepat dan terlambat. Dan hasil yang di dapat dengan nilai accuracy adalah 82,25% dan nilai AUC adalah 0.500, dengan cluster data k=2 accuracy adalah 79,45% dan nilai AUC adalah 0.826, dengan cluster data k=3 accuracy adalah 83,95% dan nilai AUC adalah 0.853, dengan cluster data k=4 accuracy adalah 82,62% dan nilai AUC adalah 0.874, dengan cluster data k=5 accuracy adalah 85,15% dan nilai AUC adalah 0.888 (Rohman, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Romadhona dkk, prediksi kelulusan mahasiswa tepat waktu berdasarkan usia, jenis kelamin dan indeks prestasi menggunakan algoritma *Decision Tree* menghasilkan

nilai akurasi 90,77 % dengan jumlah data 389 orang (Romadhona, dkk 2017).

a. Kelulusan Mahasiswa

Mahasiswa sering disebut kelompok masyarakat yang memiliki ciri intelektualitas yang lebih luas dibandingkan dengan kelompok seusia mereka yang bukan mahasiswa ataupun kelompok usia lain yang dibawah mereka. Dengan intelektualitasnya mahasiswa akan mampu menghadapi dan mencari permasalahan secara sistematis yang nantinya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar bisa bersaing dalam dunia kerja (Azwar, 2014).

Kelulusan mahasiswa adalah hal yang penting diperhatikan, karena persentase jumlah kelulusan mempengaruhi penilaian pemerintah serta mempengaruhi status akreditasi program studi (Karamouzis, 2008). Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelulusan mahasiswa antara lain adalah nilai akhir SMA, Indeks Prestasi Semester (IPS), gaji orang tua dan pekerjaan orang tua (Marselina, 2010). Indeks prestasi sering digunakan sebagai indikator penilaian akademik, banyak perguruan tinggi memberi standar minimum yang sulit di peroleh mahasiswa (Oyelade, dkk, 2010). Adapun variabel yang dapat digunakan dalam prediksi kelulusan mahasiswa seperti umur, status pernikahan, jumlah saudara (Ying, 2007). Pada penelitian ini parameter yang digunakan adalah usia, jenis kelamin, indeks prestasi semester satu sampai dengan indeks prestasi semester empat.

b. Data Mining

Data Mining Data mining adalah serangkaian proses mendapatkan pengetahuan atau pola dari kumpulan data (Witten, 2007). Data mining akan memecahkan masalah dengan menganalisis data yang telah ada dalam

basis data. Data mining, sering juga disebut knowledge discovery in database (KDD) adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan, pemakaian data historis untuk menemukan pola keteraturan, pola hubungan dalam set data berukuran besar. Hasil keluaran dari data mining ini dapat dijadikan untuk memperbaiki pengambilan keputusan di masa depan.

Dalam penelitian ini akan memanfaatkan data mining untuk mengklasifikasi data mahasiswa, dengan mengkomparasi 3 algoritma yaitu *Decision Tree*, *K-NN* dan *Neural Network*.

c. Metode Klasifikasi Data Mining

Klasifikasi adalah proses penemuan model (fungsi) yang menggambarkan dan membedakan kelas data atau konsep yang bertujuan agar bisa digunakan untuk memprediksi kelas dari objek yang label kelasnya tidak diketahui (Han, 2002).

Proses klasifikasi didasarkan pada empat komponen (Gorenescu, 2011):

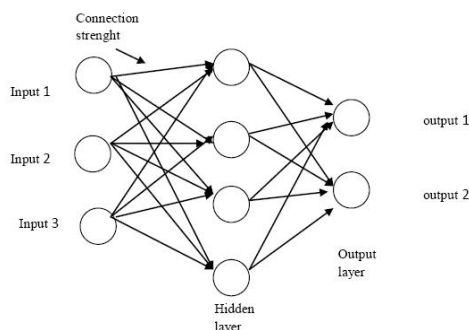
1. *Kelas* . Variabel dependen yang berupa kategorikal yang merepresentasikan „label“ yang terdapat pada objek.
2. *Predictor* . Variabel independen yang direpresentasikan oleh karakteristik (atribut) data. Contohnya: IPK, Jenis Kelamin.
3. *Training dataset*. Satu set data yang berisi nilai dari kedua komponen di atas yang digunakan untuk menentukan kelas yang cocok berdasarkan *predictor*.
4. *Testing dataset*. Berisi data baru yang akan diklasifikasikan oleh model yang telah dibuat dan akurasi klasifikasi dievaluasi

Berikut ini adalah algoritma klasifikasi data mining yang paling populer yaitu adalah (Gorenescu, 2011):

1. *Decision/classification trees*
2. *Bayesian classifiers/Naive Bayes classifiers*
3. *Neural networks*
4. *Statistical analysis*

5. *Rough sets*
 6. *k-nearest neighbor classifier*
 7. *Rule-based methods*
 8. *Memory based reasoning*
 9. *Support vector machines.*
- d. Algoritma *neural network*

Neural Network adalah suatu usaha untuk meniru fungsi otak manusia. Otak manusia diyakini terdiri dari jutaan unit pengolahan kecil, yang disebut neuron, yang bekerja secara paralel (Kala, dkk. 2010). Neuron saling terhubung satu sama lain melalui koneksi neuron. Setiap individu neuron mengambil input dari satu set neuron. Kemudian memproses input tersebut dan melewati output untuk satu neuron. Keluaran dikumpulkan oleh neuron lain untuk diproses lebih lanjut (Kala, dkk. 2010).



Gambar 1. Arsitektur *Neural Network*

Jenis-jenis desain *Neural Network* seperti *back-propagasi*, *recurrent network*, *selft organizing map*, *Bayesian network*.

Langkah pembelajaran dalam algoritma *back-propagasi* (*Neural Network*) adalah sebagai berikut (Myatt, 2006) :

1. Inisialisasi bobot jaringan secara acak (biasanya antara -0.0 sampai 1.0)
2. Untuk setiap data pada *training*, hitung input untuk simpul berdasarkan nilai input dan bobot jaringan saat itu, menggunakan rumus:

$$input_j = \sum_{i=1}^n O_i w_{ij} + \theta_j$$

Keterangan:

O_i = Output simpul i dari layer sebelumnya

w_{ij} = Bobot relasi dari simpul i pada layer sebelumnya ke simpul j

θ_j = bias

3. Berdasarkan input dari langkah dua, selanjutnya membangkitkan output untuk simpul menggunakan fungsi aktifitas sigmoid

$$Output = \frac{1}{1 + e^{-Input}}$$

4. Hitung nilai *Error* antara nilai yang diprediksi dengan nilai sesungguhnya menggunakan rumus:

$$Error_j = Output_j \cdot (1 - Output_j) \cdot (Target_j - Output_j)$$

Keterangan:

$Output_j$ = *Output* aktual dari simpul j

$Target_j$ = Nilai target yang sudah diketahui pada data *training*

5. Setelah nilai *Error* dihitung, selanjutnya dibalik ke *layer* sebelumnya. Untuk menghitung nilai *Error* pada *hidden layer*, menggunakan rumus:

$$Error_j = Output_j(1 - Output_j) \sum_{k=1}^n Error_k w_{jk}$$

6. Nilai *Error* yang dihasilkan dari langkah sebelumnya digunakan untuk memperbarui bobot relasi menggunakan rumus:

$$w_{ij} = w_{ij} + l \cdot Error_j \cdot Output_i$$

Keterangan:

w_{ij} = bobot relasi dari unit i pada layer sebelumnya ke unit j

l = *learning rate* (konstanta, nilainya antara 0 sampai dengan 1)

$Error_j$ = *Error* pada output layer simpul j

$Output_i$ = *Output* dari simpul i

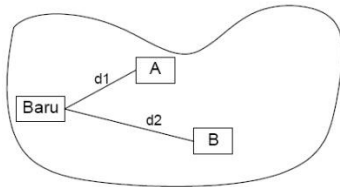
- e. Algoritma *k-Nearest Neighbor* (*K-NN*)

Algoritma *K-Nearest Neighbor* (*K-NN*) merupakan suatu metode untuk melakukan klasifikasi terhadap objek berdasarkan data pembelajaran yang jaraknya paling dekat dengan objek

tersebut. *K-Nearest Neighbor (K-NN)* merupakan salah satu metode pengklasifikasian data berdasarkan similaritas dengan label data (Larose, 2006). Similaritas menggunakan matriks jarak dimana satuan jaraknya biasanya menggunakan Euclidean

$$D(a, b) = \sqrt{\sum_{k=1}^d (a_k - b_k)^2}$$

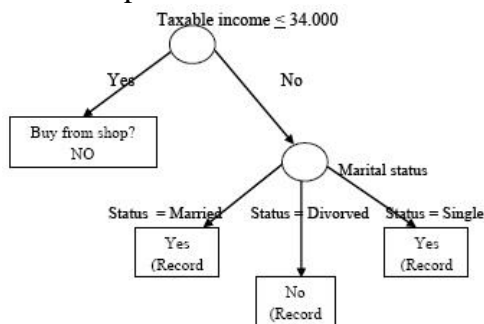
Dimana matriks $D(a, b)$ adalah jarak skalar dari kedua vektor a dan b dari matriks dengan ukuran d dimensi.



Gambar 2. Ilustrasi Tetangga Terdekat

f. Algoritma Decision Tree

Algoritma *Decision Tree* digunakan untuk membangun pohon keputusan yang mudah dimengerti, fleksibel, dan menarik karena dapat divisualisasikan dalam bentuk gambar. (Gorenescu, 2011). *Decision Tree* atau pohon keputusan adalah model prediksi menggunakan struktur pohon atau hirarki dengan mengubah data menjadi pohon keputusan dan aturan-aturan keputusan.



Gambar 3. Contoh Konsep Keputusan Sederhana (Gorenescu, 2011).

Beberapa tahap dalam membuat sebuah pohon keputusan dengan algoritma *Decision Tree* (Gorenescu, 2011). adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan data *training*, dapat diambil dari data *history* yang

pernah terjadi sebelumnya dan sudah dikelompokkan dalam kelas-kelas tertentu.

2. Menentukan akar dari pohon dengan menghitung nilai *gain* yang tertinggi dari masing-masing atribut atau berdasarkan nilai *index entropy* terendah. Sebelumnya dihitung terlebih dahulu nilai *index entropy*, dengan rumus:

$$Entropy(i) = \sum_{j=1}^m f(i, j) \cdot 2f[(i, j)]$$

3. Hitung nilai *gain* dengan rumus:

$$gain = - \sum_{i=1}^p \frac{n_i}{n} IE(i)$$

4. Untuk menghitung *gain ratio* perlu diketahui suatu term baru yang disebut *Split Inormation* dengan rumus:

$$Split Information = - \sum_{t=1}^c \frac{s1}{s} \log_2 \frac{s1}{s}$$

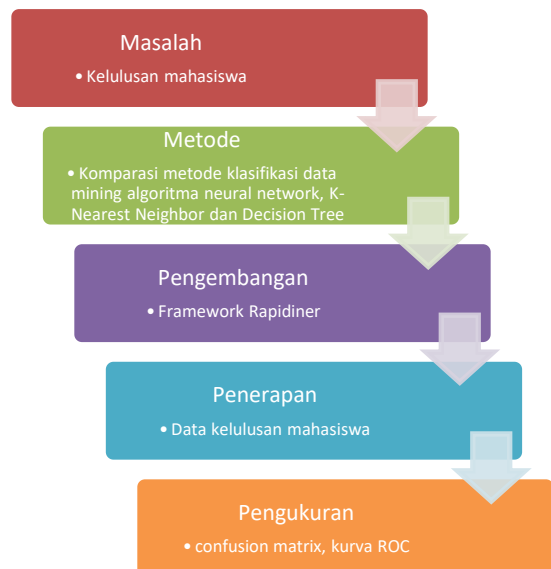
5. Selanjutnya menghitung *ratio*

$$Gainratio(S, A) = \frac{Gain(S, A)}{SplitInformation(S, A)}$$

6. Mengulangi langkah ke-2 hingga semua *record* terpartisi

g. Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka kerangka pemikiran yang dilakukan adalah:



Dst.....

Gambar 4. Kerangka Pemikiran

1. Metode

Dalam penelitian ini menggunakan data kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi negeri di Semarang yaitu Universitas Negeri Semarang di Fakultas Ilmu Pendidikan.

Data yang diolah sebanyak 410 mahasiswa dari 6 jurusan yaitu; jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Bimbingan Konseling, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan PAUD, dan Psikologi. Dengan jumlah yang tepat waktu sebanyak 289 mahasiswa dan dan terlambat sebanyak 121 orang.

Penelitian ini adalah penelitian *experiment* yang melibatkan penyelidikan tentang perlakuan pada parameter dan variabel yang semuanya tergantung pada peneliti itu sendiri. *Software* dan *hardware* sebagai alat bantu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Spesifikasi Hardware dan Software

Software	Hardware
Sistem Operasi: Windows 10 64 bit	CPU: CORE I3 2,00 Ghz
Data Mining: RapidMiner Studio 9,3	Ram 4 GB, Hdd 1 TB

Tabel 2. Dataset Kelulusan Mahasiswa

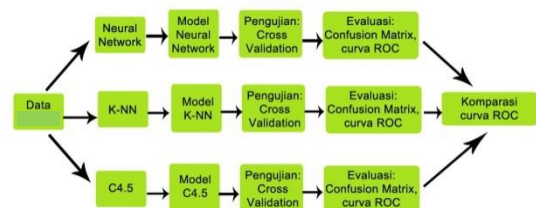
No	Jurusan	Jenis Kelamin	Umur	IP1	IP2	IP3	IP4	Status
1								
2	1.KTP	Perempuan	24	3,2	3,36	3,18	3,21	Tepat
3	2.KTP	Laki-laki	25	3,3	3,45	3,32	3,13	Tepat
4	3.KTP	Perempuan	25	3,3	3,59	3,42	3,29	Tepat
5	4.KTP	Perempuan	25	3,55	3,42	3,35	3,55	Tepat
6	5.KTP	Perempuan	23	3,3	3,45	3,36	3,3	Tepat
7	6.KTP	Perempuan	24	3,35	3,41	3,18	3,7	Tepat
8	7.KTP	Perempuan	23	3,1	3,18	3,09	3,07	Tepat
9	8.KTP	Perempuan	24	3,15	3,23	3,23	3,24	Tepat
10	9.KTP	Laki-laki	23	3,15	3,18	3,32	3,21	Tepat
11	10.KTP	Laki-laki	26	3,05	2,6	3,14	3,16	Terlambat
12	11.KTP	Laki-laki	23	3,15	3,5	3,32	2,74	Tepat
13	12.KTP	Laki-laki	24	3,2	3,25	3,2	2,88	Tepat
14	13.KTP	Laki-laki	26	2,9	2,55	3,12	3,23	Terlambat
15	14.KTP	Laki-laki	24	2,95	3,36	3,18	3,19	Tepat
16	15.KTP	Perempuan	25	3,4	3,59	3,17	3,26	Tepat
17	16.KTP	Laki-laki	27	2,88	2,64	3,14	3,32	Terlambat
18	17.KTP	Laki-laki	25	3,05	3,23	2,95	3,05	Tepat
19	18.KTP	Laki-laki	23	3,4	3,59	3,25	3,12	Tepat
20	19.KTP	Laki-laki	25	3	3	3,02	2,44	Tepat
21	20.KTP	Laki-laki	24	3,2	3,41	3,36	3,38	Tepat
22	21.KTP	Laki-laki	25	2,75	2,74	3,14	2,52	Terlambat
23	22.KTP	Perempuan	27	2,73	2,05	3,11	3,07	Terlambat
24	23.KTP	Laki-laki	23	3,1	2,73	2,68	2,68	Tepat
25	24.KTP	Laki-laki	25	2,65	3,23	2,82	2,64	Tepat

Model yang diusulkan pada penelitian ini adalah menggunakan tiga metode klasifikasi data mining. Metode yang diusulkan untuk pengolahan dataset kelulusan mahasiswa adalah penggunaan algoritma *Decision Tree*, *neural network*, dan *k-Nearest Neighbor (K-NN)* setelah diolah dan menghasilkan model, maka dilanjutkan dengan pengujian menggunakan *k-fold cross validation*, kemudian dilakukan evaluasi dan validasi hasil dengan *confusion matrix* dan kurva *ROC*. Tahap selanjutnya adalah membandingkan hasil akurasi dan AUC dari tiap model sehingga diperoleh model dari metode klasifikasi yang memperoleh nilai akurasi dan AUC tertinggi.

Performance keakurasian AUC (Gorunescu, 2011), dapat diklasifikasikan menjadi lima kelompok yaitu:

- a. 0.90 – 1.00 = *Exellent Clasification*
- b. 0.80 – 0.90 = *Good Clasification*
- c. 0.70 – 0.80 = *Fair Clasification*
- d. 0.60 – 0.70 = *Poor Clasification*
- e. 0.50 – 0.60 = *Failure*

Dalam tahapannya seperti gambar dibawah ini:



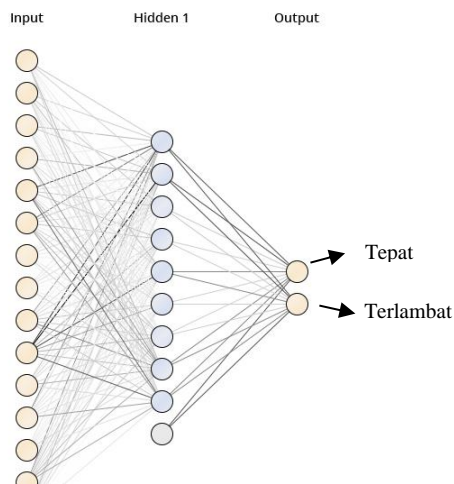
Gambar 5. Metode yang diusulkan

2. Hasil dan Pembahasan

a. Algoritma *Neural Network*

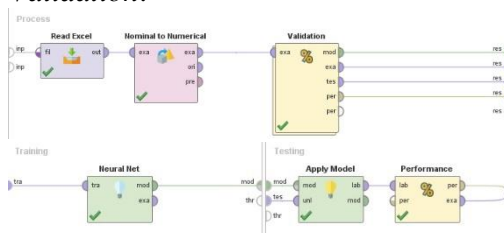
Setelah melakukan Preprocessing data, peneliti melakukan klasifikasi dengan menggunakan algoritma *Neural Network* dengan *training cycles*: 200 dan *learning rate*: 0,3 sehingga menghasilkan model seperti gambar dibawah ini

Hasil pengujian tersebut diatas diperoleh *accuracy* 87,32% dan *AUC* 0,917.



Gambar 6. Model Algoritma Neural Network

Tahap selanjutnya pengujian model algoritma *neural network* tersebut diatas dengan *Cross Validaton*, yaitu teknik validasi dengan membagi data secara acak kedalam *k* bagian dan masing-masing bagian akan dilakukan proses klasifikasi (Han, 2006). Dengan menggunakan *cross validation* akan dilakukan percobaan sebanyak *k*. Data yang digunakan dalam percobaan ini adalah data *training* untuk mencari nilai *error rate* secara keseluruhan. Secara umum pengujian nilai *k* dilakukan sebanyak 10 kali untuk memperkirakan akurasi estimasi. Dalam penelitian ini nilai *k* yang digunakan berjumlah 10 atau *10-fold Cross Validation*.

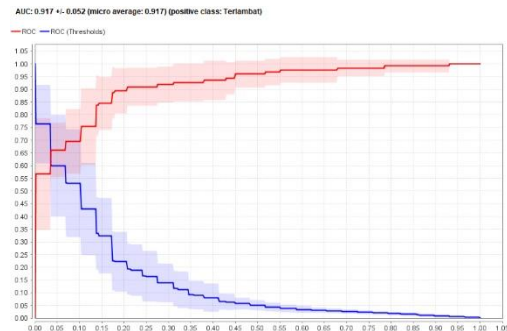


Gambar 7. Pengujian K-Fold Cross Validation Metode Neural Network

accuracy: 87.32% +/- 3.21% (micro average: 87.32%)

	True Tepat	True Terlambat	class precision
pred. Tepat	271	34	88.85%
pred. Terlambat	18	87	82.86%
class recall	93.77%	71.90%	

Gambar 8. Nilai Akurasi Neural Network



Gambar 8. Grafik Area Under Curva Neural Network

b. Algoritma K-Nearest Neigboard

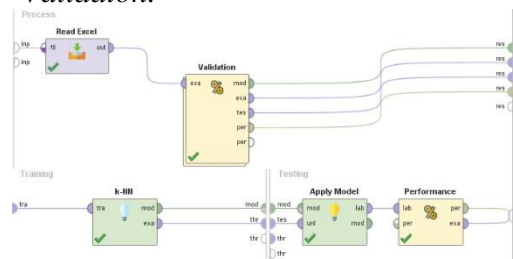
Setelah melakukan Preprocessing dataset kelulusan mahasiswa, peneliti melakukan klasifikasi dengan menggunakan algoritma *K-Nearest Naegboard* (*K-NN*), dengan mengklaster *k=2* dari data 410, dengan keadaan sakit sejumlah 257 orang dan keadaan sehat sejumlah 310 orang. Maka model yang diperoleh seperti hasil eksekusi dibawah ini.

KNNClassification

Weighted 2-Nearest Neighbour model for classification.
The model contains 410 examples with 8 dimensions of the following classes:
Tepat
Terlambat

Gambar 9. Model Algoritma K-Nearest Neigboard

Tahap selanjutnya pengujian model algoritma *K-Nearest Neigboard* tersebut diatas dengan *Cross Validaton*.



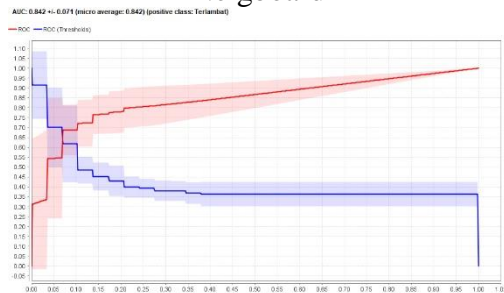
Gambar 10. Pengujian K-Fold Cross Validation Metode K-Nearest Neighbour

Hasil pengujian tersebut diatas diperoleh *accuracy* 83,66% dan *AUC* 0,842.

accuracy: 83.66% +/- 5.64% (micro average: 83.66%)

	true Tepat	true Tertambat	class precision
pred. Tepat	227	35	86.01%
pred. Tertambat	32	86	72.69%
class recall	88.32%	71.07%	

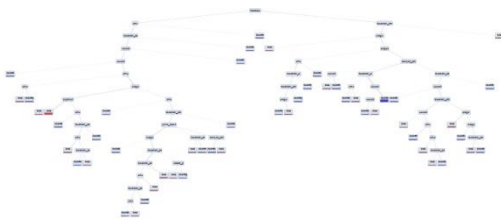
Gambar 11. Nilai Akurasi K-Nearest Neighbour



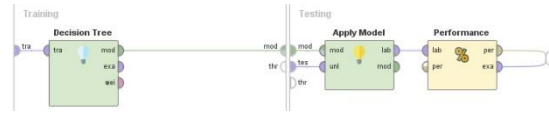
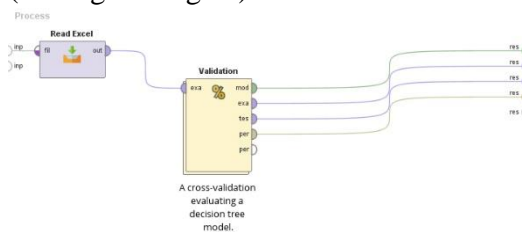
Gambar 12. Grafik Area Under Curva K-Nearest Neighbour

c. Algoritma *Decision Tree*

Dalam eksperimennya menggunakan algoritma *Decision Tree* terhadap dataset kelulusan mahasiswa menggunakan *criterion* yaitu *gain_ration* dan *maximal depht* yaitu 20. Maka model yang dihasilkan seperti gambar dibawah ini



Dalam pengujian *K-Fold Cross Validation* Algoritma *Decision Tree* peneliti menggunakan 10 kali percobaan dengan sampling type Stratified (bertingkat-tingkat).



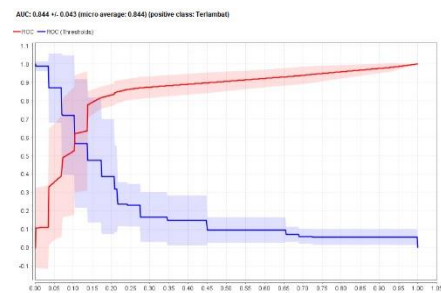
Gambar 14. Pengujian K-Fold Cross Validation Metode *Decision Tree*

Hasil pengujian tersebut diatas diperoleh *accuracy* 85,37% dan *AUC* 0,844.

accuracy: 85.37% +/- 3.45% (micro average: 85.37%)

	true Tepat	true Tertambat	class precision
pred. Tepat	263	34	88.55%
pred. Tertambat	26	87	76.99%
class recall	91.00%	71.90%	

Gambar 15. Nilai Akurasi *Decision Tree*



Gambar 16. Grafik Area Under Curva *Decision Tree*

Berdasarkan dari analisis pengujian masing-masing metode diatas maka dapat dirangkumkan hasilnya seperti Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Perbandingan *Performance* Metode

	NN	K-NN	DT
<i>Accuracy</i>	87,32%	83,66%	85,37%
<i>AUC</i>	0,917	0,842	0,844

Melihat hasil perhitungan yang terangkum pada Tabel 3 diatas dengan menerapkan klasifikasi *performance* keakurasian *AUC* maka diperoleh hasil penelitian yaitu, terdapat satu metode yang merupakan kategori *Excellent Clasification* yaitu untuk metode *Neural Network* dengan nilai *AUC* 0,917, dan kategori *Good Clasification* terdapat 2 metode yaitu *K-Nearest Neighbour* dengan nilai *AUC* 0,842 dan *Decision Tree* dengan nilai *AUC* 0,844.

Berdasarkan Tabel 3 diatas juga dapat dilihat bahwa nilai akurasi maka dapat diketahui metode yang terbaik adalah *Neural Network* dengan nilai akurasi 87,32%, yang kedua adalah algoritma *Decision Tree* dengan nilai akurasi 85.37%, dan yang terakhir adalah *K-Nearest Neigboard* dengan nilai 83,66%

3. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan menggunakan algortima *neural network, k-nearest neigboard dan decision tree* menggunakan data mahasiswa untuk prediksi kelulusan mahasiswa. Model yang dihasilkan dikomparasi untuk dapat diketahui metode terbaik dalam prediksi kelulusan mahasiswa. Untuk mengukur kineja medel digunakan confusion matrix dan kurva ROC, dan diketahui bahwa Metode algoritma *neural network* menghasilkan nilai akurasi yaitu 87,32% dan nilai AUC 0,917, Metode algoritma *Decision Tree* dengan nilai akurasi 85.37% dan nilai AUC 0,844, dan yang terakhir adalah *K-Nearest Neigboard* dengan nilai 83,66% dan nilai AUC 0,842.

Dengan demikian metode *neural network* adalah metode yang terbaik untuk pemecahan masalah prediksi kelulusan mahasiswa.

4. Daftar Pustaka

- A. Rohman, "Model Algoritma K-Nearest Neighbor (K-Nn) Untuk Prediksi Kelulusan Mahasiswa," *Neo Tek.*, vol. 1, no. 1, 2015.
- Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- D. T. Larose, *Data Mining Methods and Models*. 2006.
- E. Marselina Silvia Suhartinah, "Graduation Prediction Of Gunadarma University Students Using Algorithm And Naive Bayes C4.5 Algorithm," *Fac. Ind.*

- Technol. Gunadarma Univ.*, 2010.
- F. Gorunescu, *Data Mining: Concepts, Models and Techniques (Intelligent Systems Reference Library)*. 2011.
- G. J. Myatt, *Making Sense of Data: A Practical Guide to Exploratory Data Analysis and Data Mining*. 2006.
- H. Romadhona, Agus; suprapedi; himawan, "Prediksi Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Stmik-Ymi," *J. Teknol. Inf.*, vol. 13, no. 1, pp. 69–83, 2017.
- I. H. Witten, "Data Mining Data Mining Complications : Overfitting Statistical modeling One attribute does all the work ,", 2007.
- J. Han and M. Kamber, "Data Mining: Concepts and Techniques," *Canada B. chapter Data Mining Concepts Tech.*, pp. 3–26, 2000.
- J. Han and M. Kamber, *Mining Stream, Time-Series and Sequence Data*, vol. 54. 2006.
- J. Yingkuachat, P. Praneetpolgrang, and B. Kijirikul, "An Application of the Probabilistic Model to the Prediction of Student Graduation Using Bayesian Belief Networks," *Electr. Eng. Comput. Telecommun. Inf. Technol. Assoc. Thail. (ECTI Thailand)*, pp. 63–71, 2007.
- O. J. Oyelade, O. O. Oladipupo, and I. C. Obagbuwa, "Application of k Means Clustering algorithm for prediction of Students Academic Performance," vol. 7, pp. 292–295, 2010.
- [2] R. Kala, H. Vazirani, A. Shukla, and R. Tiwari, "Offline Handwriting Recognition using Genetic Algorithm," *Int. J. Comput. Sci.*, vol. 7, no. 2, pp. 16–

25, 2010.

- S. T. Karamouzis and A. Vrettos, “An Artificial Neural Network for Predicting Student Graduation Outcomes,” *Lect. Notes Eng. Comput. Sci.*, vol. 2173, no. 1, pp. 991–994, 2008.